



Rancang Bangun Sistem Manajemen Inventori Untuk Pengelolaan Alat-Alat Spare Part Berbasis Web (Studi Kasus : PT. Rotary Electrical Machine Service)

Ramdani¹, Jean Fadli Alenski², M. Umar³, Wasis Haryono^{4*}

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ²jeanfadli.alenski@gmail.com, ³umarmuhamadd37@mail.com, ^{4*}wasish@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak - Pengelolaan inventori alat-alat di PT. Rotary Electrical Machine Service atau fasilitas lainnya membutuhkan sistem yang efisien untuk memastikan ketersediaan peralatan yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem manajemen inventori berbasis web yang dapat membantu pengelolaan inventori alat-alat. Sistem ini dirancang untuk mencakup fitur-fitur seperti pencatatan stok, pelacakan riwayat penggunaan, dan pelaporan inventori. Metodologi penelitian yang digunakan adalah model waterfall, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan deployment. Sistem dibangun menggunakan framework PHP dan database MySQL. Pengujian sistem dilakukan dengan metode black box dan kuisioner untuk menilai aspek usability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen inventori berbasis web yang dikembangkan dapat membantu PT. Rotary Electrical Machine Service atau fasilitas dalam mengelola inventori alat-alat perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan akurasi data, mempermudah proses pencatatan dan pelaporan, serta membantu memonitor kondisi peralatan secara real-time. Pengguna juga memberikan umpan balik positif terkait kemudahan penggunaan dan manfaat sistem bagi pengelolaan inventori.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Inventori, Alat, PT. Rotary Electrical Machine Service

Abstract - *Management of equipment inventory at PT. Rotary Electrical Machine Service or other facilities requires an efficient system to ensure the availability of the required equipment. This study aims to design and build a web-based inventory management system that can help manage equipment inventory. This system is designed to include features such as stock recording, tracking usage history, and inventory reporting. The research methodology used is the waterfall model, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and deployment. The system is built using the PHP framework and MySQL database. System testing is carried out using the black box method and questionnaires to assess usability aspects. The results of the study indicate that the web-based inventory management system developed can help PT. Rotary Electrical Machine Service or facilities in managing the company's equipment inventory effectively and efficiently. This system has been proven to be able to improve data accuracy, simplify the recording and reporting process, and help monitor equipment conditions in real time. Users also provide positive feedback regarding the ease of use and benefits of the system for inventory management.*

Keywords: *Information System, Inventory, Equipment, PT. Rotary Electrical Machine Service*

1. PENDAHULUAN

Sistem manajemen adalah kerangka kerja yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk mengelola berbagai aspek operasional dan administratifnya. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja dari keseluruhan perusahaan. Sistem manajemen mencakup berbagai fungsi yang salah satunya sebagai persediaan dan pengelolaan barang.

Pengelolaan inventori gudang dan alat-alat merupakan aspek kritis dalam operasional sebuah perusahaan. Inventori yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kekurangan stok saat dibutuhkan atau bahkan kehilangan barang. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang memadai untuk mengelola inventori gudang dan alat-alat menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Sistem inventory yang dikembangkan memiliki fitur pelacakan stok secara real-time, yang memungkinkan pengelola toko untuk memantau persediaan barang secara langsung. (Gultom et al., 2024) Implementasi sistem inventori berbasis web memberikan sejumlah manfaat, seperti mengurangi kesalahan dalam

pencatatan stok, mempercepat proses pemesanan ulang, dan meningkatkan visibilitas terhadap persediaan barang. (Ridho, Yudhistira, & Haryono, 2024)

Namun, dalam praktiknya, pihak perusahaan sering menghadapi permasalahan terkait pengelolaan inventori. Beberapa permasalahan yang sering timbul antara lain kesulitan memantau jumlah stok barang, pencatatan data inventori yang masih manual, serta sulitnya membuat laporan persediaan dan penggunaan barang secara tepat waktu. Akibatnya, dapat terjadi kekurangan atau kelebihan stok barang yang dapat menghambat proses pelayanan gudang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak perusahaan dalam mengelola inventori gudang dan alat-alat medis secara efektif dan efisien. Agustio dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem inventory berbasis web dapat meningkatkan akurasi data persediaan dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan data, pemantauan stok, serta pembuatan laporan persediaan dan penggunaan barang secara digital.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan melakukan pengkajian pada beberapa literatur yang memiliki topik seputar sistem inventarisasi alatalat untuk perusahaan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga digunakan sebagai acuan untuk menjalankan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan observasi serta studi literatur yang dijelaskan sebagai berikut :

1) Observasi

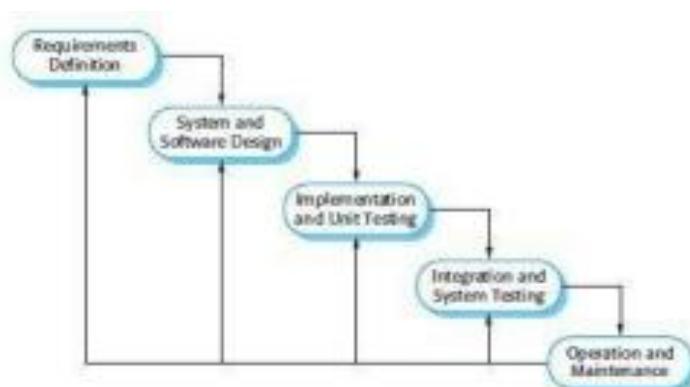
Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada proses inventarisasi alat-alat di perusahaan.

2) Studi Literatur

Proses pengumpulan data pedoman dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melakukan pengkajian dari beberapa literatur yang berkaitan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall Model* dan juga menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). Menurut Sommerville, Terdapat lima tahapan didalam *waterfall* model yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. Waterfall Model



Penjelasan dari setiap tahapan yang ada pada waterfall model adalah sebagai berikut :

a. *Requirements Definition*

Tahapan ini pengembang melakukan pengumpulan kebutuhan yang didefinisikan secara detail dan juga menjelaskan spesifikasi dari setiap kebutuhan yang ada.

b. *System and Software Design*

Tahapan ini pengembang melakukan perancangan sistem berdasarkan hasil dari tahapan requirement definition. Proses perancangan sistem ini harus dilakukan secara jelas dan benar, dikarenakan tahapan ini adalah acuan yang digunakan ketika melakukan implementasi sistem. Jika pada perancangan sistem tidak benar, maka akan sangat berdampak pada implementasi sistem.

c. *Implementation and Unit Testing*

Tahapan ini pengembang melakukan implementasi sistem berdasarkan dari hasil perancangan sistem. Hasil dari implementasi sistem ini akan dilakukan pengujian unit, guna untuk mendapatkan kesalahan dari implementasi sistem dan melakukan verifikasi hasil implementasi berdasarkan dari spesifikasi pada tiap kebutuhan.

d. *Integration and System Testing*

Tahapan ini digunakan untuk mengurangi terjadinya kesalahan sistem dengan dilakukan pengujian sistem sesuai dengan yang telah dilakukan perancangan oleh peneliti.

e. *Operation and Maintenance*

Tahapan ini adalah tahapan yang paling lama dilakukan. Dikarenakan pada tahapan ini dilakukan pemakaian sistem yang sudah selesai dibuat dan juga dilakukan pemeliharaan sistem jika terdapat error yang ditemukan dalam tahap pemakaian.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem

Tahap ini adalah proses pengumpulan data dari objek penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai landasan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem. Pendekatan pengumpulan data terdiri dari melakukan observasi langsung di lapangan dan membuat perbandingan dengan studi literatur dan penelitian empiris sebelumnya. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dilakukan analisa untuk menghasilkan identifikasi pengguna, keperluan fungsional, dan spesifikasi persyaratan untuk setiap fungsi.

Identifikasi aktor pada sistem ini dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Identifikasi Aktor

No	Pengguna	Deskripsi Pengguna
1.	<i>Admin</i>	<i>Admin</i> merupakan pengguna yang dapat melakukan inventarisasi alat medis dan admin juga bisa membuatkan username untuk melakukan hak akses untuk login

Kebutuhan fungsional dan juga spesifikasi kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional dan Spesifikasi

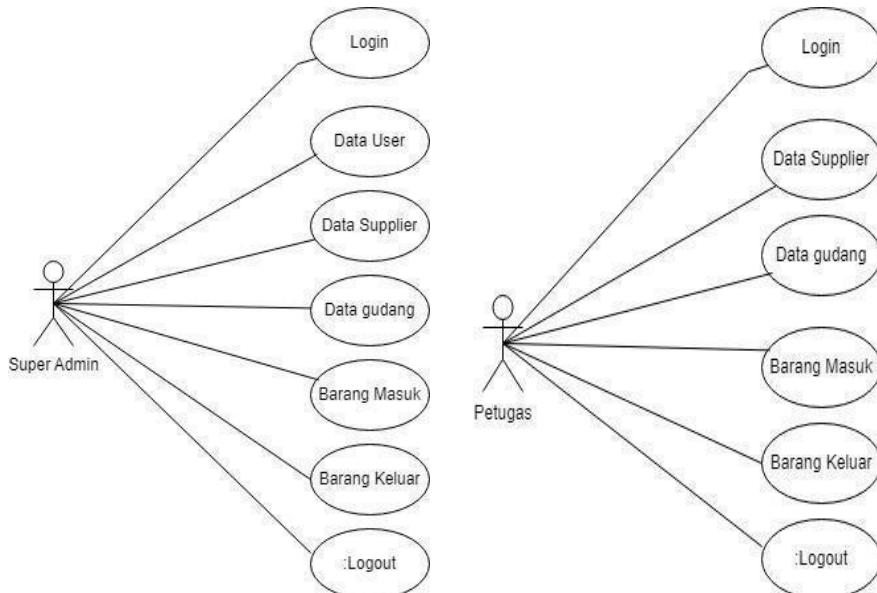
No.	Kebutuhan Fungsional	Spesifikasi
1	Menambah Barang	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> tambah barang● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data barang yang sudah ada● <i>System</i> diwajibkan mampu menambahkan barang ke dalam basis data
2	Menambah <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> tambah <i>supplier</i>● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data <i>supplier</i> yang sudah ada● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data <i>distributor</i> yang ada● <i>System</i> diwajibkan mampu menambahkan data <i>supplier</i> ke dalam basis data
3	Menambah Satuan Barang	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> tambah satuan barang● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data satuan barang yang sudah ada● <i>System</i> diwajibkan mampu menambahkan data satuan barang ke dalam basis data
4	Menambah Jenis Barang	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> tambah jenis barang● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data jenis barang yang sudah ada● <i>System</i> diwajibkan mampu menambahkan data kategori barang ke dalam basis data
5	Transaksi Distribusi	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data transaksi yang sudah ada● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> transaksi distribusi● <i>System</i> diwajibkan mampu menambahkan data transaksi ke dalam basis data● <i>System</i> diwajibkan mampu menghitung total transaksi yang harus dibayarkan● <i>System</i> diwajibkan mampu menghitung total kembalian
6	Mencetak Laporan Persediaan Barang	<ul style="list-style-type: none">● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> pencarian data laporan persediaan barang● <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data laporan persediaan barang● <i>System</i> diwajibkan mampu mencetak data laporan persediaan barang

7	Mencetak Laporan Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> pencarian data laporan distribusi • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data laporan distribusi • <i>System</i> diwajibkan mampu mencetak laporan distribusi
8	Mencetak Laporan <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form</i> pencarian data laporan <i>Supplier</i> • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan data laporan <i>Supplier</i> • <i>System</i> diwajibkan mampu mencetak laporan <i>Supplier</i>
9	<i>Login</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan tampilan <i>form login</i> • <i>System</i> diwajibkan mampu melakukan pengecekan kesesuaian data yang diinputkan • <i>System</i> diwajibkan mampu memberikan akses sistem kepada pengguna yang sesuai
10	<i>Logout</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>System</i> diwajibkan mampu menghapus akses pengguna

3.2 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Diagram *use case* memberikan gambaran aktor dan use case yang mereka miliki. Sistem ini memiliki aktor tunggal, admin. Sistem ini bertanggung jawab atas sebelas kasus penggunaan. Gambar 3.1 mengilustrasikan diagram *use case* sampai dengan kondisi akhir pada semua *use case* yang sudah digambarkan pada *use case diagram*.

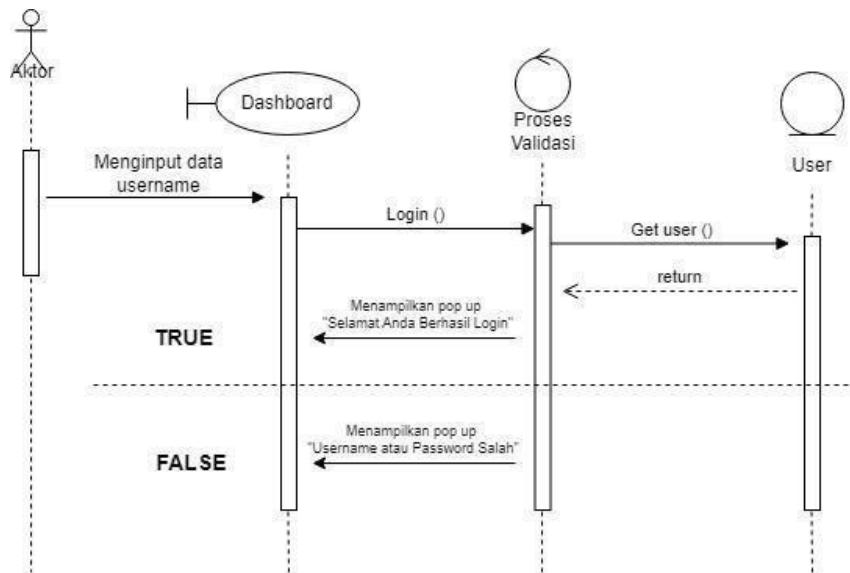


Gambar 2. Use Case Diagram

b. *Sequence Diagram*

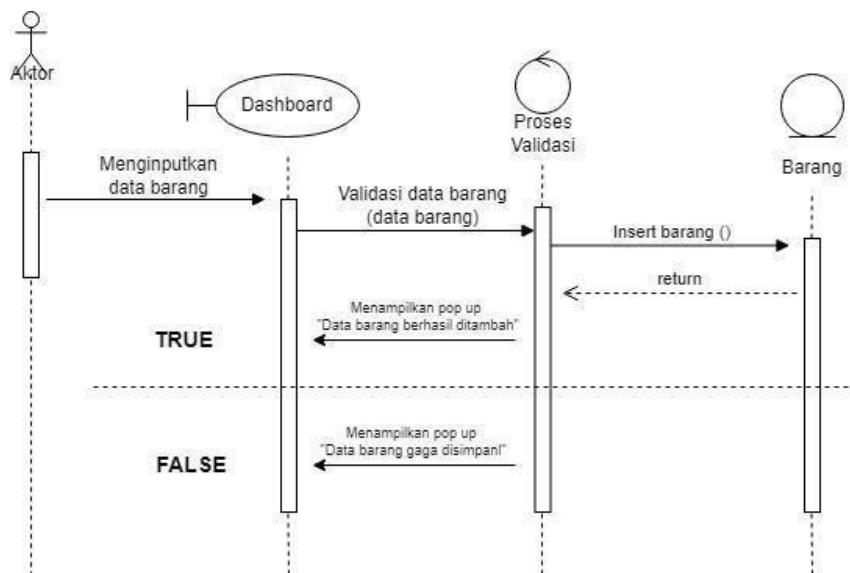
Sequence diagram yaitu sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Selain itu *sequence diagram* juga akan menampilkan pesan atau perintah yang dikirim, beserta waktu pelaksanaannya. *Sequence diagram* memberikan gambaran interaksi antar objek yang saling berhubungan. *Sequence diagram* digambarkan berdasarkan use case scenario yang telah dibuatkan sebelumnya.

1) *Sequence Diagram Login*



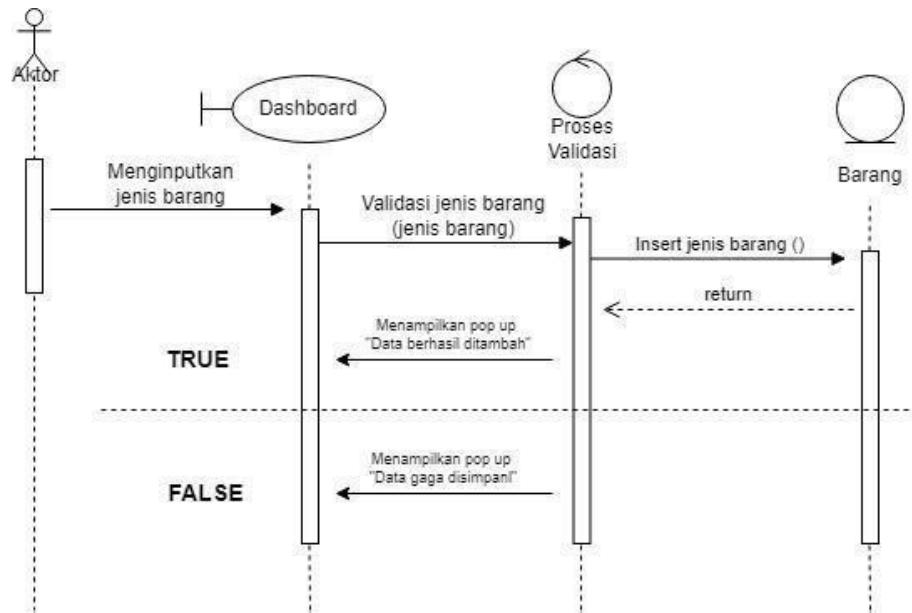
Gambar 3. *Sequence Diagram Login*

2) *Sequence Diagram Data Barang*



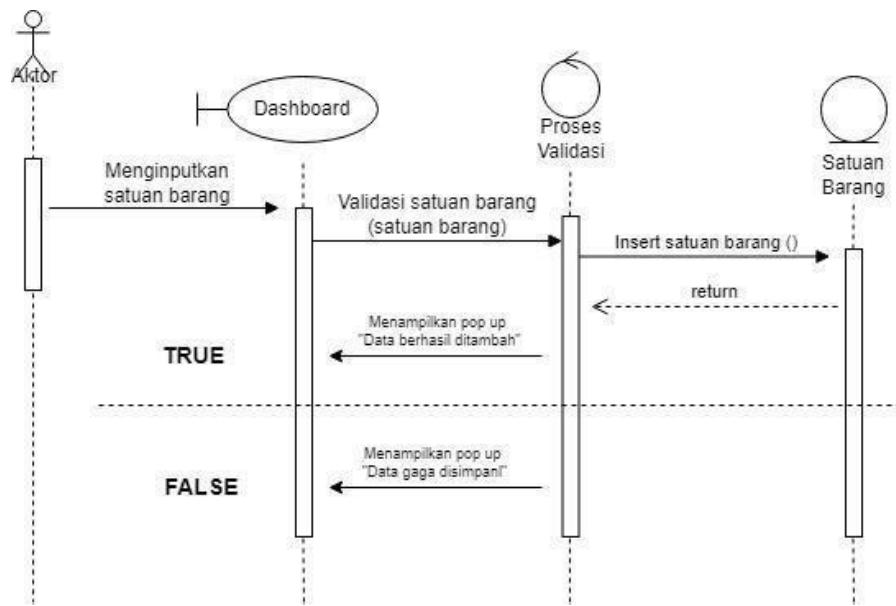
Gambar 4. *Sequence Diagram Menambah Data Barang*

3) *Sequence Diagram* Jenis Barang



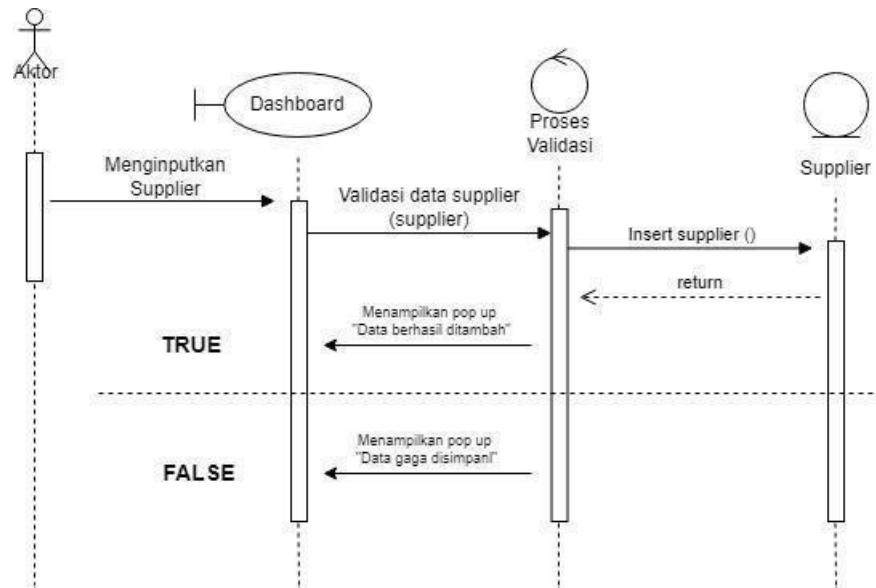
Gambar 7. *Sequence Diagram* Menambah Jenis Barang

4) *Sequence Diagram* Satuan Barang



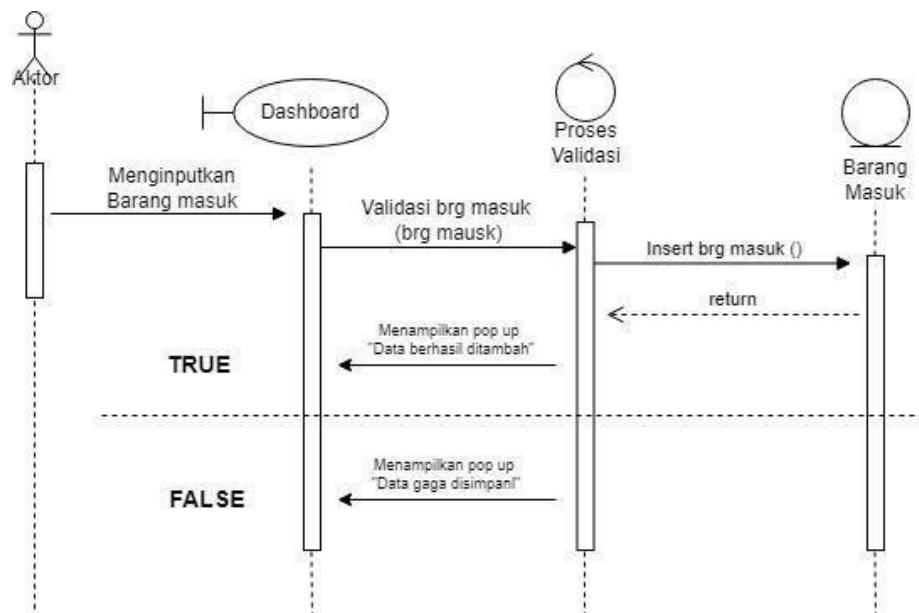
Gambar 8. *Sequence Diagram* Menambah Satuan Barang

5) Sequence Diagram Supplier



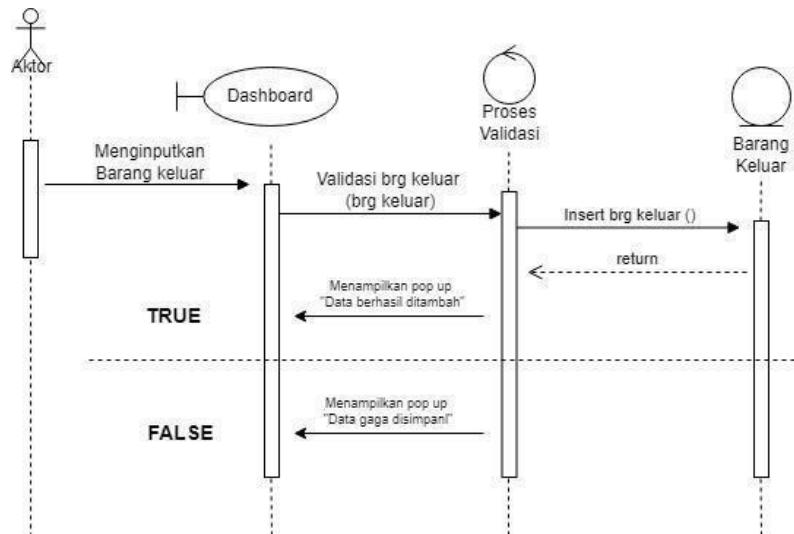
Gambar 9. Sequence Diagram Supplier

6) Sequence Diagram Barang Masuk



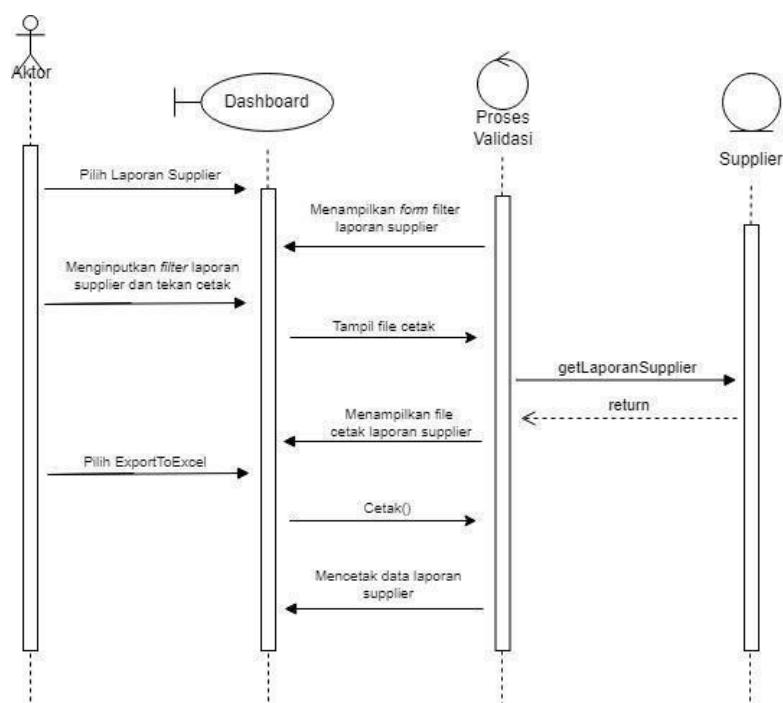
Gambar 10. Sequence Diagram Barang Masuk

7) *Sequence Diagram* Barang Keluar



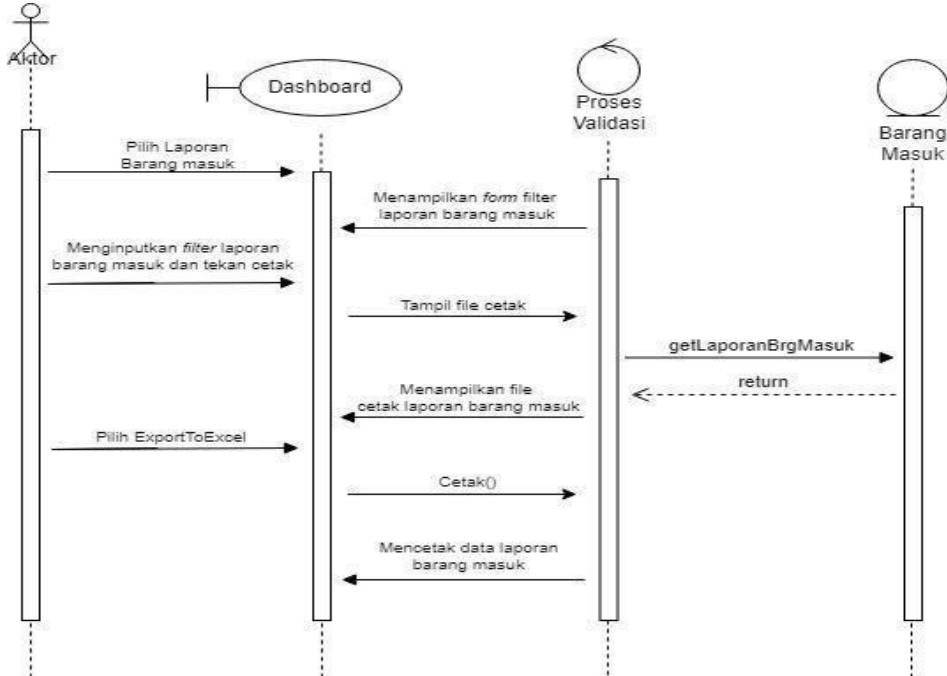
Gambar 11. *Sequence Diagram* Barang Keluar

8) *Sequence Diagram* Laporan Supplier



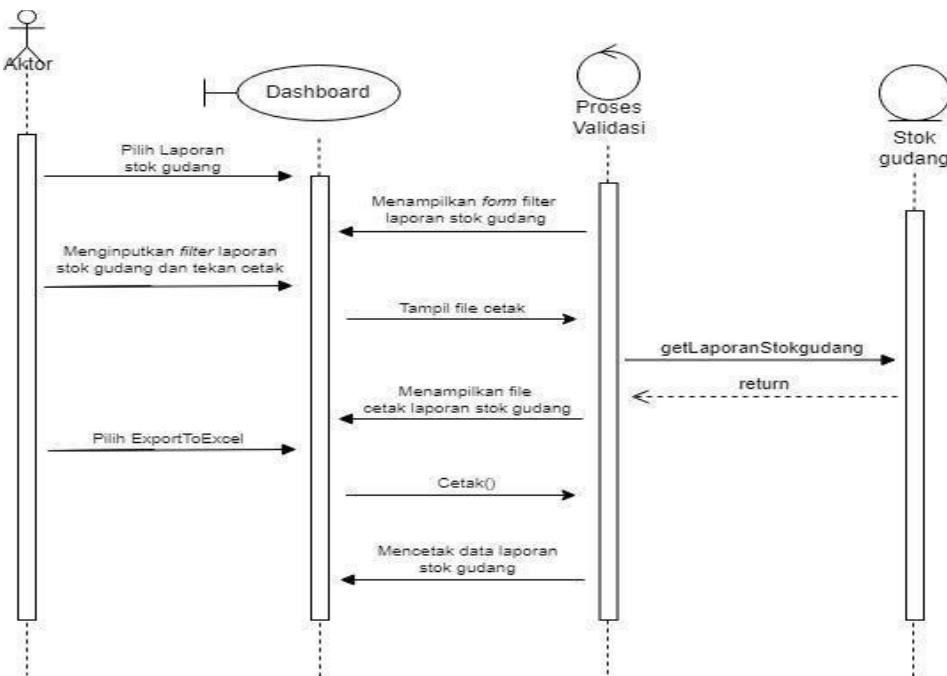
Gambar 12. *Sequence Diagram* Laporan Supplier

9) *Sequence Diagram* Laporan Barang Masuk



Gambar 13. *Sequence Diagram* Laporan Barang Masuk

10) *Sequence Diagram* Laporan Stok Gudang

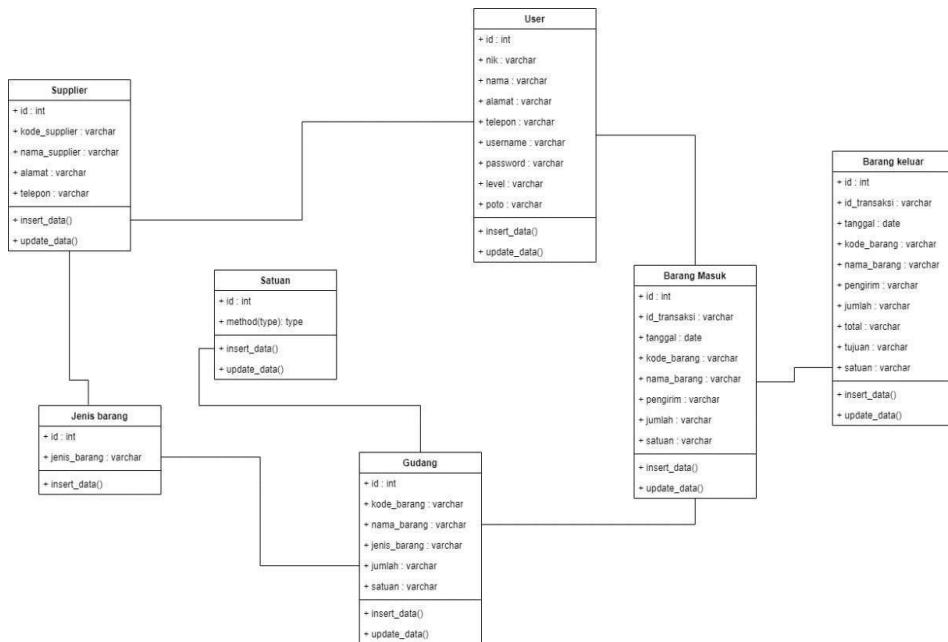


Gambar 14. *Sequence Diagram* Laporan Stok Gudang

c. *Class Diagram*

Class diagram adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan

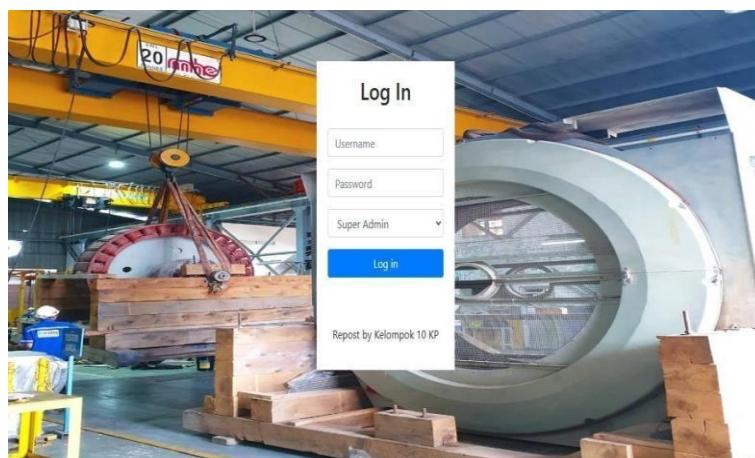
detail struktur dengan jelas. Class diagram memberikan gambaran relasi antar kelas yang ada pada sistem berdasarkan *sequence diagram* yang telah dibuat sebelumnya. Berikut class diagram dari Perancangan sistem informasi laporan inventori gudang dan alat-alat medis untuk poli umum berbasis web : Studi Kasus Rsu Tangsel.



Gambar 15. Class Diagram

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Halaman Form Login



Gambar 16. Tampilan Halaman Form Login



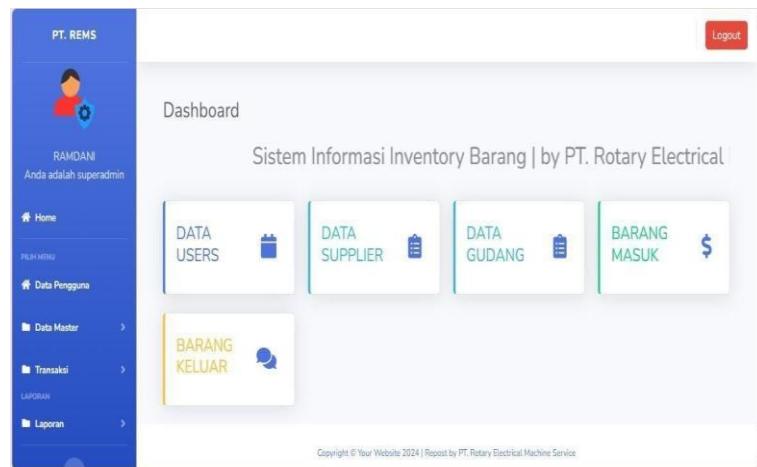
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 7, Desember Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

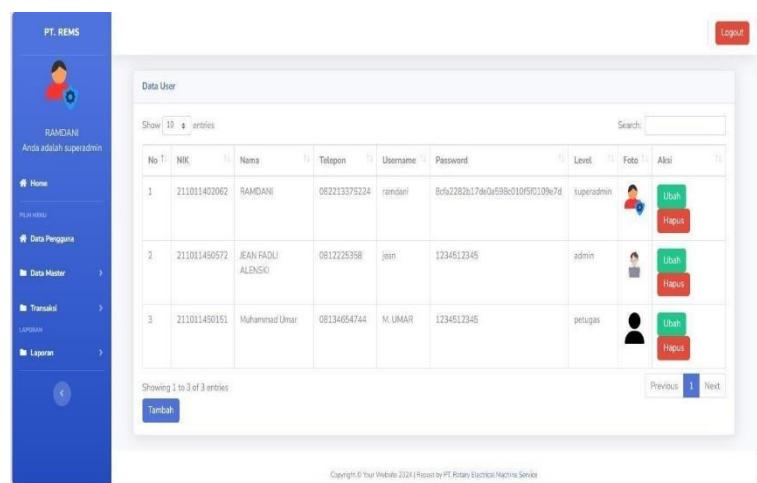
Hal 1330-1345

4.2 Implementasi Halaman Dashboard



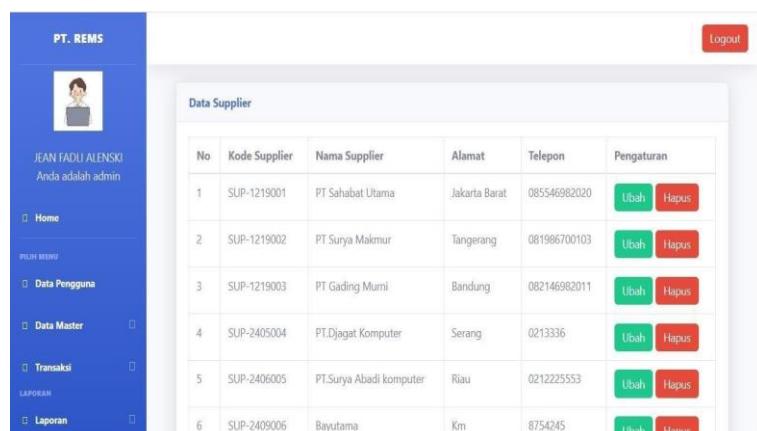
Gambar 17. Tampilan Halaman Dashboard

4.3 Implementasi Halaman Username



Gambar 18. Tampilan Halaman Username

4.4 Implementasi Halaman Data Supplier



Gambar 19. Tampilan Halaman Data Supplier



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 7, Desember Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1330-1345

4.5 Implementasi Halaman Stok Gudang

No	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan	Pengaturan
1	BAR-2405003	Tinta Black 664	Kertas	20	Pcs	Ubah Hapus
2	BAR-2405004	Tinta Yellow 664	Kertas	24	Pcs	Ubah Hapus
3	BAR-2405005	Tinta Cyan 664	Kertas	100	Pcs	Ubah Hapus
4	BAR-2405006	Tooner 78A	Kertas	45	Unit	Ubah Hapus
5	BAR-2405007	Core i3	Komputer	19	Unit	Ubah Hapus
6	BAR-2405008	Core i5	Komputer	4	Unit	Ubah Hapus

Gambar 20. Tampilan Halaman Stok Gudang

4.6 Implementasi Halaman Barang Masuk

No	Id Transaksi	Tanggal Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Pengirim	Jumlah Masuk	Satuan Barang	Pengaturan
1	TRM-0324003	2024-03-24	BAR-0324004	Tinta Black 664	PT Gading Murni	100	Unit	Hapus
2	TRM-2405003	2024-05-21	BAR-1219002	Pensil	PT Gading Murni	2	Pack	Hapus
3	TRM-2405004	2024-05-21	BAR-2405006	Tooner 78A	PT.Djagat Komputer	50	Unit	Hapus
4	TRM-2405005	2024-05-21	BAR-1219001	buku	PT Surya Makmur	2	Pack	Hapus
5	TRM-	2024-05-	BAR-	Core i3	PT.Djagat	10	Unit	Hapus

Gambar 21. Tampilan Halaman Barang Masuk

4.7 Implementasi Halaman Barang Keluar

No	Id Transaksi	Tanggal Keluar	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Keluar	Satuan	Tujuan	Pengaturan
1	TRK-2405003	2024-05-21	BAR-2405006	Tooner 78A	5	PCS	IGD Covid	Hapus
2	TRK-2405004	2024-05-21	BAR-2405004	Tinta Yellow 664	1	PCS	Pendaftaran IGD	Hapus
3	TRK-2405005	2024-05-23	BAR-2405007	Core i3	1	Unit	Ranap Anak	Hapus
4	TRK-2405006	2024-05-24	BAR-2405008	core i5	1	Unit	Promkes	Hapus

Gambar 22. Tampilan Halaman Barang Keluar



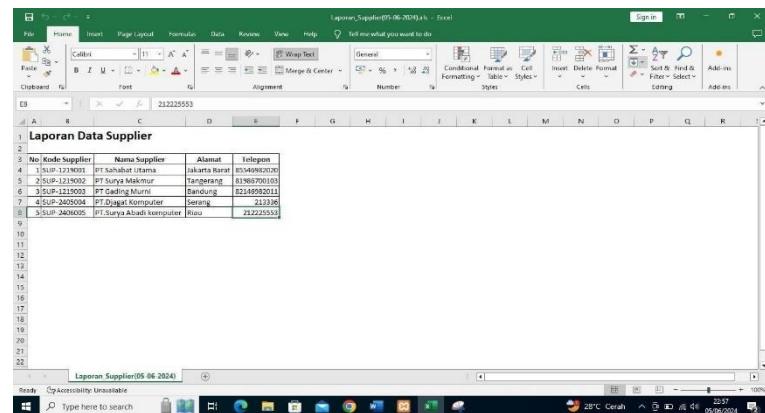
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 7, Desember Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1330-1345

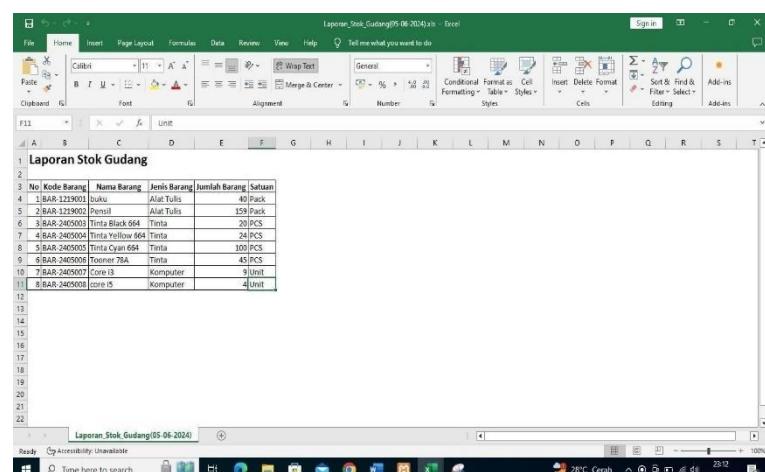
4.8 Laporan Supplier Ketika Di Export Ke Excel



No	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
1	SUP-1211003	PT.Sahabat Itama	Jakarta Barat	0215409882020
2	SUP-1211004	PT.Surya Abadi Komputer	Tangerang	01693090070
3	SUP-1211005	PT.Citra Mulya	Tangerang	021540982011
4	SUP-2405004	PT.Digigat Komputer	Serang	213136
5	SUP-2406005	PT.Surya Abadi Komputer	Riutu	21222553

Gambar 22. Laporan Supplier Ketika Di Export Ke Excel

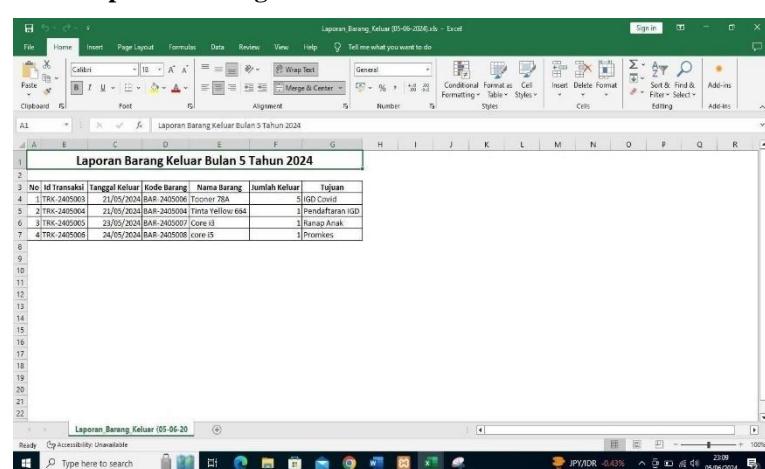
4.9 Laporan Stok Gudang Ketika di Export ke excel



No	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan
1	BAR-1219003	buku	Alat Tulis	40	Pack
2	BAR-1229002	Pensil	Alat Tulis	150	Pack
3	BAR-2405003	Tinta Black 664	Tinta	20	PCS
4	BAR-2405004	Tinta Yellow 664	Tinta	24	PCS
5	BAR-2405005	Tinta Cyan 664	Tinta	100	PCS
6	BAR-2405006	Toner 78A	Tinta	45	PCS
7	BAR-2405007	Core i5	Komputer	9	Unit
8	BAR-2405008	core i5	Komputer	4	Unit

Gambar 23. Laporan Stok Gudang Ketika Di Export Ke Excel

4.10 Implementasi Laporan Barang Masuk



No	Id Transaksi	Tanggal Keluar	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Keluar	Tujuan
1	TRK-2405003	21/05/2024	BAR-2405006	Toner 78A	3	SGD Covid
2	TRK-2405004	21/05/2024	BAR-2405008	Tinta Yellow 664	3	Pendaftaran SGD
3	TRK-2405005	23/05/2024	BAR-2405007	Core i5	3	Ranap Anak
4	TRK-2405006	24/05/2024	BAR-2405008	core i5	3	Promises

Gambar 24. Laporan Barang Masuk



5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang kami lakukan dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa poin-poin berikut ini :

1. Sistem ini dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan dalam inventori alat-alat yang dilakukan secara manual yang mengakibatkan banyak ketidaksesuaian data, maka diterapkan sistem informasi inventori alat-alat pada PT. Rotary Electrical Machine Service
2. Sistem informasi yang dirancang mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventori gudang dan alat-alat gudang.
3. Sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan stok secara real-time dan juga diharapkan dapat meminimalisir kesalahan stok-stok barang yang ada. Dengan sistem terkomputerisasi, data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.
4. Sistem ini memungkinkan akses data dari mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung dengan internet, dan juga meningkatkan responsivitas dalam pengelolaan inventori dan kebutuhan perusahaan.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada penerapan Perancangan sistem informasi laporan inventori gudang dan alat-alat medis untuk gudang berbasis web. memiliki beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di implementasikan tidak hanya pada gudang, akan tetapi pada semua instalasi yang memiliki alat-alat peruhanaan di dalamnya.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur grafik untuk keluar masuknya alat medis serta pencatatan pelaporan pemeliharaan alat - alat.

REFERENCES

- Agus Heryanto, Hilmi Fuad, D. D. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus di PT. Infinetworks Global Jakarta. *Sisfotek Global*, 4(2), 2–5.
- Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2014). Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 8(2), 223–230. <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.737>
- Fitriana, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Monitoring Persediaan Barang pada SP Part Lampung Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Data*, 2(5), 1–11.
- Informasi, S., Barang, I., Metode, D., Berbasis, F., Pada, W. E. B., Cosmetic, T. S., & Nurdin, I. (2019). Sistem informasi inventory barang kosmetik dengan metode fifo berbasis web pada toko selin cosmetic. 1–81.
- Islam, F. M. F., Yulistyanti, D., & Kencanawaty, G. (2022). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Toko Yoyo Stationery Jakarta Selatan. *Semnas Ristek* (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi), 6(1), 734–739. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5799>
- Kurniawan, A., Teknik, F., & Magelang, U. M. (2021). Skripsi sistem informasi stok barang alat kesehatan berbasis web pada pt trengginas migunani mediniaga. Nissa, I. L. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada KUA Kecamatan Cigasong. Prosiding SENAPAS, 1(1), 288–292. http://repository.ukwk.ac.id/bitstream/123456789/412/5/201433005_YOSEP_H_KALAMSIUS_PATI_KUNG_BAB_5.pdf
- Novilasari, T. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Web pada Gudang Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang. *Jurnal Sistem Informasi*, XIII(2), 77–82.
- Tiamela, S., & Informatika, A. (2023). Sistem Informasi Inventory Furniture Berbasis Web Pada Gudang Pt Bahtera Jaya Furniture. *Teknologipintar.Org*, 3(4), 2023–2024.
- Widiyanto, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ypt Purworejo). *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 24–31.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 7, Desember Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1330-1345

Wijaya, H. S., & Saputra, S. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Pencatatan Inventory Barang Berbasis Web Dengan QR Code Pada Toko Sepatu 73. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(3), 266. <https://doi.org/10.5236/jmijayakarta.v2i3.871>

Ridho Esa Anugrah, Yudhistira Abdi Saputra, & Wasis Haryono. (2024). Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza. *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 342–363. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.317>

Rafli Fadillah Agustio, Ahnaf Irfan Baharianto, Riyam Pratama Mulia, and Wasis Haryono, “PERANCANGAN SISTEM INVENTORY DAN TRANSAKSI PEMBELIAN BARANG BERBASIS WEB DENGAN METODE WATERFALL”, *Restikom*, vol. 6, no. 3, pp. 554 - 564, Dec. 2024.

Gultom, A. ., Arzaqe Barik P, M. ., Ruli Hendayana, M. ., & Haryono, W. (2024). Sistem Inventory Toko Bandara Ban . *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(6), 1003–1012. Retrieved from <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/logic/article/view/4797>